



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi objek penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Penulis menggunakan data sekunder berupa *climate reporting disclosure* dengan teknik analisis data *scoring* atau pembobotan untuk mengukur kualitas *climate reporting* atas rekomendasi TCFD.

A. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa *climate reporting disclosure* yang diterbitkan oleh perusahaan. Subjek penelitian ini ialah perusahaan-perusahaan di beberapa negara yang menyajikan *climate reporting disclosure* untuk tahun 2020-2022. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian difokuskan untuk sektor usaha perbankan, minyak, dan gas yang tersaji dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.1

Objek Penelitian Berdasarkan Industri Pertambangan

No	Nama Perusahaan	Sektor Industri	Negara
1	Shell	Minyak & Gas	Belanda
2	Chevron	Minyak & Gas	Amerika Serikat
3	TAQA	Minyak & Gas	Perancis
4	PetroChina	Minyak & Gas	China
5	British Petroleum	Minyak & Gas	Inggris
6	Bank of China	Perbankan	China
7	JPMorgan Chase	Perbankan	Amerika Serikat
8	Mitsubishi UFJ	Perbankan	Jepang
9	BNP Paribas	Perbankan	Perancis
10	DBS Bank	Perbankan	Singapura

Sumber : Data diolah kembali (2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian



Penelitian ini memakai studi deskriptif dalam mengukur kualitas *climate reporting disclosure* dengan menghitung rata-rata dari *score* setiap konten berdasarkan rekomendasi TCFD. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menyatakan pemecahan dari masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya (Achmadi & Narbuko, 2015). Penelitian secara deskriptif menitikberatkan penjabaran fakta yang didapatkan selama penelitian secara sistematis. Menurut Krippendorff (2019) analisis isi sebagai teknik penelitian dalam membuat replikasi dan informasi yang benar dari teks menjadi suatu konteks penggunaannya. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan acuan dari desain penelitian menurut Schindler (2018), yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian formal merupakan bagian dari penelitian ini karena diawali dengan pengajuan hipotesis dan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi pengamatan (*monitoring*). Penelitian menggunakan metode ini karena data yang diperoleh penulis berasal dari data sekunder perusahaan yang memuat perihal *climate reporting disclosure* perusahaan yang dipilih periode 2020-2022.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, pengendalian variabel penelitian menggunakan desain *ex post post facto*. Dikarenakan penulis tidak memiliki kendali atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

data yang diperoleh serta tidak dapat memanipulasi data dan hanya dapat melaporkan hal yang terjadi sebagai fakta.

4. Tujuan dari Studi

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi kasual (*casual-explanatory study*) karena dalam penelitian ini dijelaskan letak kesesuaian antara *climate reporting disclosure* perusahaan dengan rekomendasi TCFD.

5. Dimensi Waktu

Penelitian dikategorikan sebagai gabungan dari studi lintas bagian (*cross section study*) dan studi longitudinal (*time series*). Dikategorikan sebagai gabungan karena penelitian ini mengambil data dari 10 perusahaan di tiga sektor industri dalam satu waktu tertentu dan untuk periode waktu 2020-2023.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini memiliki cakupan topik studi statistik. Penulis berusaha untuk mengidentifikasi karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang sebenarnya tanpa ada manipulasi data, karena data yang diperoleh berasal dari *website* perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

8. Presepsi Partisipan

Penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan bagi partisipan dalam kegiatan hariannya, karena penulis tidak terlibat dalam hal tersebut dan data yang digunakan penulis merupakan data sekunder.



C. Instrumen Penelitian

1. Pengukuran kualitas *climate reporting disclosure* dalam penelitian ini didasarkan atas rekomendasi TCFD yang dilampirkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Instumen Penelitian

No.	Konten Analisis TCFD	Deskripsi
Governance		
1.1	Gambaran dewan	Mendeskripsikan gambaran dewan terhadap ancaman dan peluang terkait dengan iklim
1.2	Peran manajemen	Mendeskripsikan peran manajemen dalam menilai dan mengelola ancaman dan peluang terkait dengan iklim
Strategy		
2.1	Identifikasi ancaman	Mendeskripsikan ancaman dan peluang terkait dengan iklim yang sudah diidentifikasi perusahaan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang
2.2	Dampak ancaman	Mendeskripsikan dampak ancaman dan peluang terkait dengan iklim bagi perencanaan bisnis, strategi, dan keuangan perusahaan
2.3	Ketahanan strategi	Mendeskripsikan ketahanan dari strategi perusahaan, menghadapi kemungkinan perubahan skenario, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah
Risk Management		
3.1	Proses identifikasi ancaman	Mendeskripsikan proses perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai ancaman terkait dengan iklim
3.2	Proses mengelola ancaman	Mendeskripsikan proses perusahaan mengelola ancaman terkait dengan iklim
3.3	Integrasi pengelolaan ancaman menyeluruh	Mendeskripsikan bagaimana proses identifikasi, menilai, dan mengelola ancaman terkait dengan iklim diintegrasikan dengan pengelolaan ancaman perusahaan secara menyeluruh
Metric and Targets		
4.1	Metrik yang digunakan	Mengungkapkan metrik yang digunakan perusahaan untuk menilai ancaman dan peluang terkait dengan iklim sejalan dengan strategi dan proses pengelolaan ancaman
4.2	Pengungkapan ruang lingkup emisi	Mengungkapkan <i>scope 1</i> , <i>scope 2</i> dan bila mungkin <i>scope 3</i> emisi gas rumah kaca dan ancaman terkait
4.3	Pengelolaan terkait target	Mendeskripsikan target yang digunakan perusahaan untuk mengelola ancaman dan peluang terkait dengan iklim dan tindakan yang akan diambil menghadapi target tersebut
Total Item		11

Sumber: TCFD (2021)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari teknik pengarsipan merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh dari situs *website* resmi perusahaan



dan berdasarkan menu bar *website* perusahaan yaitu *sustainability* serta arsip pelaporan untuk tahun sebelumnya lalu melakukan *download climate reporting* perusahaan yang bisa ditemukan dalam *sustainability reporting/esg reporting/integrated reporting*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Non-probability sampling merupakan teknik pemilihan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi saat dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Jenis teknik *Non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) adalah pengambilan sampel dengan menjadikan kriteria yang sudah ditentukan sebagai pertimbangan dalam pemilihan sampel. Kriteria yang digunakan dalam menentukan perusahaan yang akan diteliti ialah perusahaan dari beberapa negara untuk sektor perbankan, minyak ,dan gas yang menerbitkan *climate reporting disclosure* periode tahun 2020-2022.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dipilih penulis untuk menganalisis data. Analisis isi sebagai teknik penelitian untuk menciptakan replikasi dan informasi benar dari teks (atau sesuatu bermakna lainnya) menjadi suatu konteks penggunaannya (Krippendorff, 2018). Menurut Given (2008) Analisis isi adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan isi dari berbagai bentuk komunikasi, seperti materi tertulis, lisan, atau visual. Ini melibatkan pengkodean dan pengkategorian konten secara sistematis untuk menarik wawasan yang bermakna dan mengidentifikasi pola atau tema dalam data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik *content analysis* dalam penelitian ini adalah penilaian (*scoring*) dalam

mengukur kualitas *climate reporting disclosure* berdasarkan rekomendasi TCFD.

Terdapat empat besar rekomendasi pengungkapan terkait *climate reporting disclosure* yang kemudian terbagi lagi menjadi total 11 (sebelas) sub bagian.

Tabel *scoring* yang digunakan sebagai alat ukur kualitas *climate reporting disclosure*. Semakin tinggi skor *climate reporting disclosure* maka semakin tinggi kualitas *climate reporting disclosure* perusahaan tersebut, dan hal yang sama pula jika semakin rendah skor *climate reporting disclosure* maka semakin rendah pula kualitas dari *climate reporting disclosure* perusahaan tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan penilaian terbagi menjadi kuantitatif dan kualitatif. Peneliti menggunakan rekomendasi indeks penilaian dari Raar (2002) yang dimodifikasi oleh J. Gunawan & Abadi (2017) yang disajikan dalam tabel 3.3 dan 3.4

Tabel 3.3

Scoring kuantitatif

0 =	Tidak ada informasi
1 =	1 kalimat
2 =	1 paragraf
3 =	2-3 paragraf
4 =	4-5 paragraf
5 =	> 5 paragraf

Sumber : J. Gunawan & Abadi (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4

Scoring Kualitatif

1 =	Kualitatif
2 =	Kualitatif dan moneter
3 =	Kualitatif dan non moneter
4 =	kualitatif dan diagram (tabel)
5 =	Kualitatif, moneter, dan non moneter
6 =	Kualitatif, moneter, dan diagram
7 =	Kualitatif, non moneter, dan diagram
8 =	Kualitatif, moneter, satuan bukan moneter, dan diagram

Sumber : J. Gunawan & Abadi (2017)

Penjelasan atas masing-masing indeks pemberian skor pengukuran secara kuantitatif:

1. Skor 0 diberikan jika informasi yang disajikan dalam laporan tidak memuat konten pengungkapan.
2. Skor 1 diberikan apabila informasi yang diungkapkan hanya sebanyak satu kalimat.
3. Skor 2 diberikan jika pengungkapan setidaknya sebanyak dua kalimat dan dianggap sebagai satu paragraf.
4. Skor 3 diberikan jika pengungkapan yang ada memuat dua sampai dengan tiga paragraf.
5. Skor 4 diberikan jika pengungkapan yang ada memuat empat sampai dengan lima paragraf.
6. Skor 5 diberikan jika pengungkapan memiliki lebih dari lima paragraf.

Pengukuran Kualitatif:

1. Skor 1 diberikan jika informasi hanya dalam bentuk deskripsi atau narasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Skor 2 diberikan jika informasi mengungkapkan deskripsi disertai dengan memberikan informasi nilai nominal mata uang tertentu.
3. Skor 3 diberikan jika informasi mengungkapkan deskripsi dan menyertakan satuan ukuran unit tertentu seperti berat, volume, ukuran dan persentase.
4. Skor 4 diberikan jika informasikan mengungkapkan deskripsi disertai dengan menyajikan gambar, grafik, bagan atau tabel.
5. Skor 5 diberikan jika informasi mengungkapkan dalam bentuk deskripsi, dengan menyertakan nominal mata uang tertentu, dan juga termasuk satuan selain mata uang.
6. Skor 6 diberikan jika pengungkapan dalam bentuk deskripsi, menyajikan satuan nominal dari mata uang tertentu, dan menyertakan tabel, grafik, gambar atau bagan.
7. Skor 7 diberikan jika informasi mengungkapkan dalam bentuk deskripsi, juga menyebutkan satuan ukuran tertentu selain mata uang (seperti volume, ukuran, persentase, berat) dan menyertakan tabel, grafik, gambar atau bagan.
8. Skor 8 diberikan jika informasi mengungkapkan dalam bentuk deskripsi, juga menyajikan satuan nominal dari mata uang tertentu, lalu menyajikan satuan ukuran selain mata uang, serta menyertakan tabel, grafik, gambar atau bagan.

Proses penelitian analisis isi yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tiga tahap yaitu panduan umum, proses membuat panduan penilaian dan proses menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



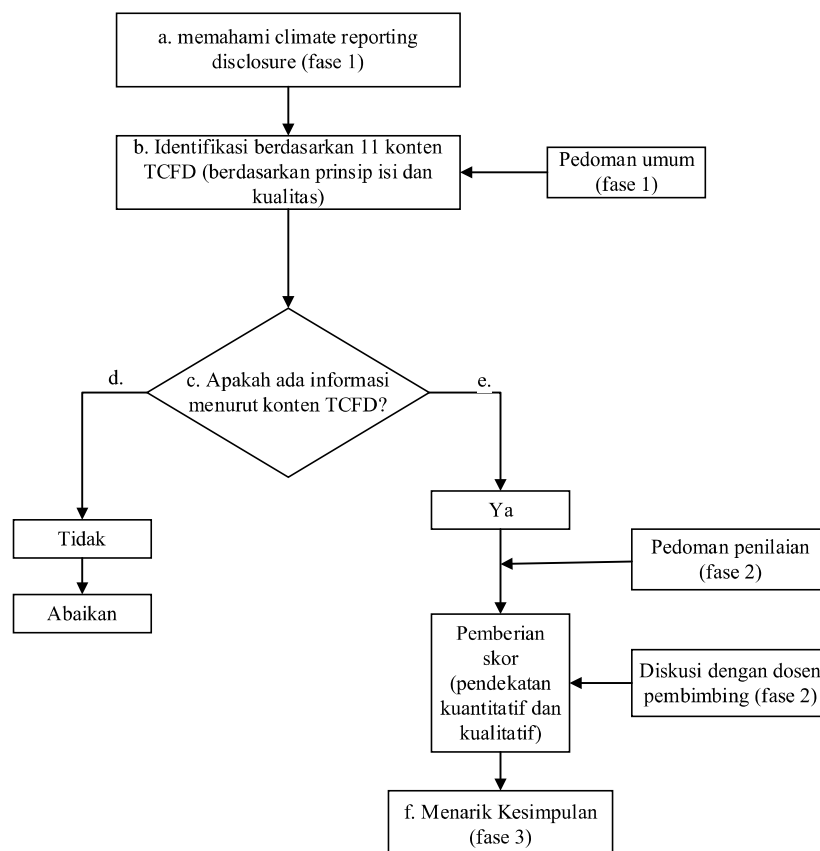
1. Panduan Umum

Peneliti diharuskan memahami dan cermat dalam melakukan setiap langkah berdasarkan panduan yang sudah disepakati. Peneliti diharuskan untuk bertindak secara mandiri ketika menemukan kesulitan dan ketidakjelasan dalam memahami pedoman yang telah ditentukan. Peneliti harus membaca *climate reporting disclosure* perusahaan untuk mengkategorikan jenis informasi yang diungkapkan dalam laporan tersebut.

2. Proses Penilaian

Skor ditentukan berdasarkan panduan yang sudah ditetapkan dengan proses penilaian sebagai berikut:

Gambar 3.1 Proses Penilaian



Sumber: Gunawan dan Abadi (2017) dengan penyesuaian



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- a. Membaca teks dalam climate reporting tahun 2020-2022 dari sampel perusahaan terpilih untuk penelitian.
- b. Memahami seluruh indikator rekomendasi TCFD. Melakukan analisis apakah ada informasi yang diungkapkan dalam *climate reporting disclosure* sudah sesuai rekomendasi.
- c. Mengabaikan seluruh informasi yang tidak sesuai dan memberikan skor 0 (nol) jika informasi yang diungkapkan tidak sesuai dengan indikator TCFD.
 - (1) Memberikan skor sesuai dengan nilai kuantitatif dan kualitatif yang telah ditetapkan jika ada informasi yang diungkapkan relevan dengan indikator TCFD.
 - (2) Menjumlahkan skor untuk mendapatkan gambaran tingkat pengungkapan *climate reporting disclosure*. Semakin tinggi skor maka *climate reporting disclosure* perusahaan dianggap menyajikan informasi yang lengkap sesuai dengan indikator TCFD.
 - (3) Setelah dijumlahkan, skor total dari tiap kategori akan dibagi dengan skor maksimal per kategori untuk mendapatkan hasil berupa kuantitatif dan kualitatif maksimum terhadap skor aktual per prinsip dikalikan 100% yang mampu memberikan presentase kualitas pengungkapan *climate reporting disclosure*. Perhitungan rumus dalam mengukur peningkatan kualitas pengungkapan *climate reporting disclosure* sebagai berikut:

$$\text{Skor per prinsip} = \frac{(a + b + c + \dots n)}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

$a + b + c + \dots n$ = skor indikator setiap konten

Skor maksimum = skor maksimum yang didapatkan per konten

3. Proses Menarik Kesimpulan

Untuk menyelesaikan proses penelitian analisis isi, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat total skor agar dapat mengukur tingkat kualitas pengungkapan pada setiap prinsip isi dan kualitas. Pengukuran memiliki definisi sebagai kumpulan data dalam bentuk numerik, sehingga setiap angka yang diperoleh dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu objek. Indikator penentuan hasil penelitian terlampir pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Interval skor Penilaian

Interval Skor	Kategori
0%-20%	Sangat Rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Pedoman rentang skala 2023

Setelah diberikan interval skor penilaian peneliti menjawab pertanyaan penelitian mengenai perbandingan pengungkapan *climate reporting disclosure* atas rekomendasi TCFD berdasarkan perusahaan yang tersaji dalam bentuk grafik dengan skor maksimal metode kuantitatif 55 dan kualitatif 88. Untuk perbandingan berdasarkan sektor industri tersaji dalam bentuk grafik baik metode kuantitatif maupun metode kualitatif dengan mengambil rata-rata hasil analisis kemudian dibuat persentase.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.